

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Penyusunan studi kasus ini sebagai Laporan Tugas Akhir mahasiswa kebidanan semester VI yang bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui secara teori asuhan kebidanan komprehensif yang seharusnya dilakukan dalam memberikan pelayanan kepada klien yang dimulai dari kehamilan, persalinan, *nifas*, dan bayi baru lahir. Penulis telah melakukan pendekatan asuhan kebidanan komprehensif dan pendokumentasian secara Kepmenkes nomor 938 tahun 2007 pada Ny.S dimulai dari kehamilan, persalinan, *nifas* dan bayi baru lahir dari tanggal 12 Januari 2016 hingga 10 Mei 2016 didapatkan:

##### **1. Pengkajian**

Selama melakukan pengkajian data subyektif penulis menemui sedikit kendala Ny. S yang kurang kooperatif dalam mengungkapkan apa yang dirasakan sehingga penulis harus lebih sabar untuk memperoleh data. Pengumpulan data subjektif pada klien telah dilakukan sesuai teori, tetapi ditemukan ketidaknyamanan pada kehamilan, persalinan dan *nifas* yang masih dapat dikategorikan ketidaknyamanan yang fisiologis yaitu meliputi sering BAK, kenceng-kenceng saat memasuki persalinan dan terasa sakit di luka jahitan.

Selain itu, klien juga mengalami ketidaknyamanan yang menyangkut psikologis diantaranya khawatir akan proses persalinan yang mendapat penanganan dengan pendekatan emosional antara petugas kesehatan dan ibu.

Penulis menemukan kesenjangan/ ketidaksesuaian antara teori dan kenyataan dalam pengkajian yaitu pada kunjungan *antenatalcare* dimana Ny. S mendapatkan K1 pada usia kehamilan 24 minggu, pemberian TT yang dilakukan selama kehamilan ini dengan interval sebelumnya, pemeriksaan Hb yang hanya dilakukan 1 kali dan persalinan kala II digunakan *umbilical cord clamps* dalam penjepitan talipusat. Pengkajian data telah dilaksanakan sesuai dengan teori.

Asuhan persalinan pada Ny. S usia 35 tahun G<sub>4</sub>P<sub>3</sub>A<sub>0</sub> usia kehamilan 39<sup>+3</sup> minggu dengan pertolongan persalinan pada tanggal 29 Maret 2016. Pertolongan persalinan mengacu pada 58 langkah asuhan persalinan normal. Asuhan *nifas* pada Ny. S usia 35 tahun P<sub>4</sub>A<sub>0</sub> dengan tidak ada keluhan yang dialami pada masa *nifas*. Pemberian konseling KB dilakukan pada minggu keenam masa *nifas*, dan ibu telah memilih KB suntik 3 bulan sebagai alat kontrasepsinya. Asuhan bayi baru lahir pada bayi Ny.S yang lahir pada tanggal 29 Maret 2016, jenis kelamin laki-laki, berat lahir 3800 gram, panjang badan 49 cm dengan tidak ada keluhan yang dialami.

## 2. Diagnosa kebidanan

Diagnosa kebidanan pada ibu hamil, bersalin, *nifas* dan bayi baru lahir sesuai dengan Kepmenkes Nomor 938/Menkes/SK/VIII/2007.

Diagnosa potensial yang dibuat adalah berdasarkan diagnosa kebidanan, sehingga apabila diagnosa normal, maka diagnosa potensial tidak ada.

### 3. Perencanaan

Perencanaan dibuat berdasarkan kebutuhan ibu hamil, bersalin, *nifas* dan bayi baru lahir dengan memantau hasil pemeriksaan dan diagnosa yang telah dibuat.

### 4. Pelaksanaan

Pelaksanaan yang telah dilakukan sesuai dengan perencanaan dan kebutuhan klien tanpa ada hambatan baik pada saat hamil, bersalin, *nifas* dan bayi baru lahir.

### 5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengkaji keefektifan dari asuhan yang telah diberikan. Pada tahap evaluasi ini klien dapat mengerti dan kooperatif terhadap apa yang sudah dijelaskan baik pada kehamilan, persalinan, *nifas* dan bayi baru lahir.

Kesimpulan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah ditemukan adanya kesenjangan pada asuhan kehamilan pada kunjungan *antenatalcare* dimana Ny. S mendapatkan K1 pada usia kehamilan 24 minggu, pada pemberian TT, pada asuhan persalinan pada kala II digunakan *umbilical cord clamps* untuk penjepitan talipusat. Selanjutnya pada asuhan *nifas* dan neonatus tidak ada kesenjangan. Sehingga kehamilan, persalinan, *nifas*, bayi baru lahir tidak ada masalah termasuk dalam keadaan fisiologis.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis maka disarankan beberapa hal berikut:

### 1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan asuhan kebidanan sesuai dengan teori, dapat mengatasi kesenjangan antara teori dan masalah yang ada dalam praktik nyata, serta tanggap dalam melakukan manajemen asuhan kebidanan yang komprehensif.

### 2. Bagi Bidan

Diharapkan mampu mempertahankan mutu pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan sehingga mampu meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak.

### 3. Bagi Institusi Pendidikan

- a. Sebagai sumber pengetahuan untuk kemajuan perkembangan ilmu kesehatan dan sebagai referensi pada teori dan keadaan di lahan.
- b. Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, *nifas* dan bayi baru lahir.

### 4. Bagi Klien

Diharapkan klien memperhatikan setiap asuhan yang diberikan sejak hamil, bersalin, *nifas* dan mampu merawat serta memantau pertumbuhan dan perkembangan bayinya.

## 5. Bagi Masyarakat

Ibu hamil sebaiknya memeriksakan kehamilannya dengan teratur sehingga dapat terdeteksi secara dini adanya komplikasi selama kehamilan dengan peran serta masyarakat dalam pengawasan ibu hamil dan ibu bersalin sebaiknya ditolong oleh tenaga kesehatan yang terlatih.